

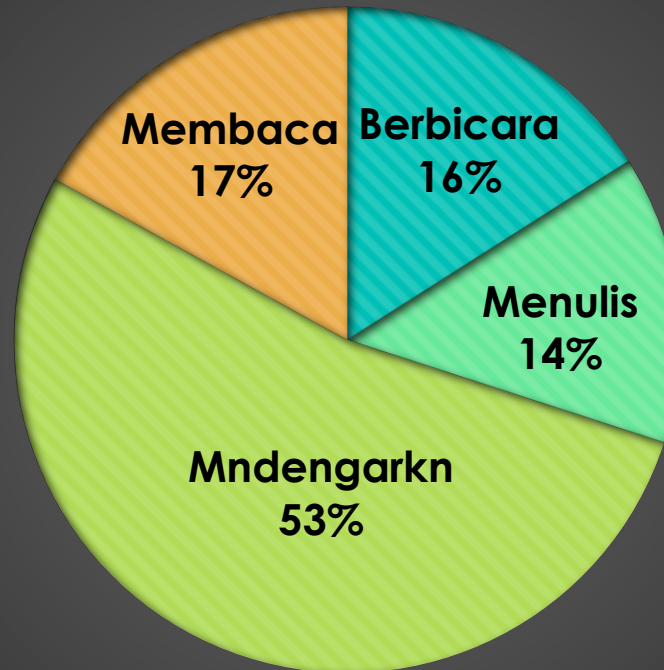
Kemampuan Mendengarkan

17/03/2020

Fachriadi Tanjung, SE., M.Si

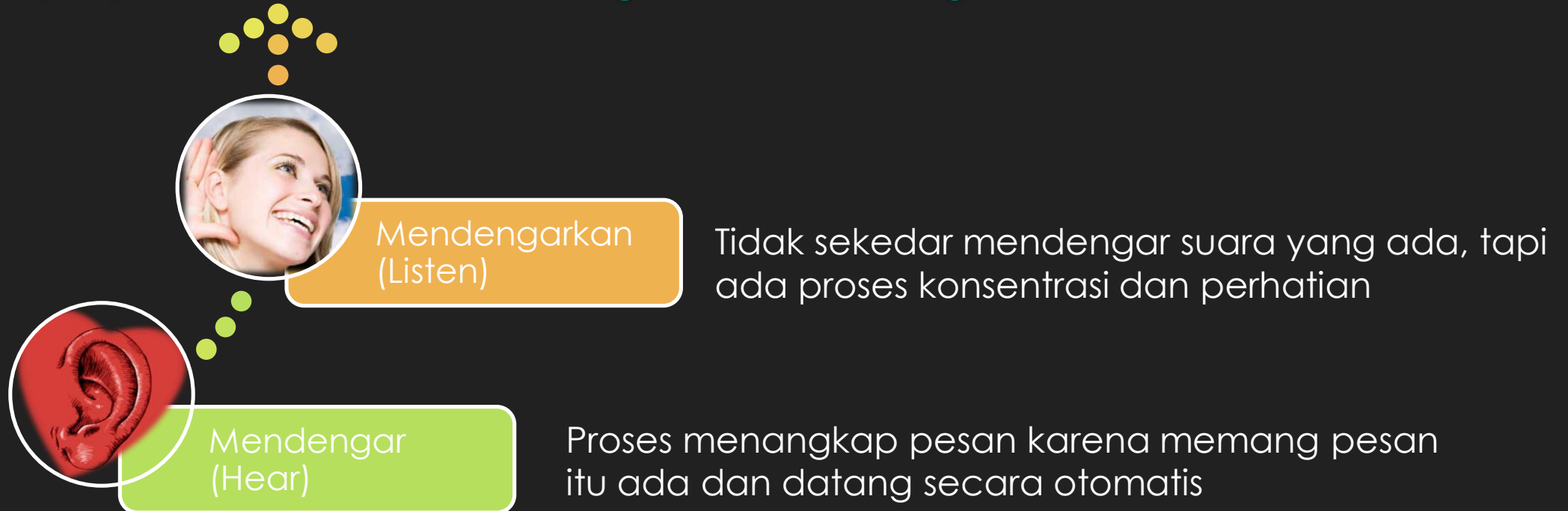
70 % Waktu manusia digunakan untuk kegiatan komunikasi
(membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara)

Kegiatan Komunikasi



Mendengarkan Efektif

- Mendengarkan secara efektif berarti mendengarkan pesan dengan penuh perhatian hingga akhirnya bisa memberikan umpan balik yang sesuai dengan pesan yang disampaikan
- Terdapat perbedaan antara “**Mendengar**” dan “**Mendengarkan**”



Tipe – tipe Pendengar & Cara Mendengar Pesan

- **Mengabaikan** : komunikan (pendengar) tidak memperhatikan pesan yang disampaikan komunikator karena berbagai alasan.
- **Pura-pura Mendengarkan** : komunikan tidak mendengar pesan yang disampaikan komunikator, tetapi seolah – olah memperhatikan komunikator.
- **Mendengarkan selektif** : komunikan memilih pesan yang hanya ingin didengarkannya dan mengabaikan yang lainnya.
- **Penuh Perhatian** : pesan yang disampaikan komunikator akan didengarkan dengan baik, antara komunikan dan komunikator telah terjadi hubungan yang relatif harmonis.
- **Mendengarkan empatik** : pesan yang disampaikan oleh komunikator akan didengarkan dengan jauh lebih baik dan memberikan kesan yang kuat, sehingga relatif akan lebih lama diingat.

Proses Mendengarkan

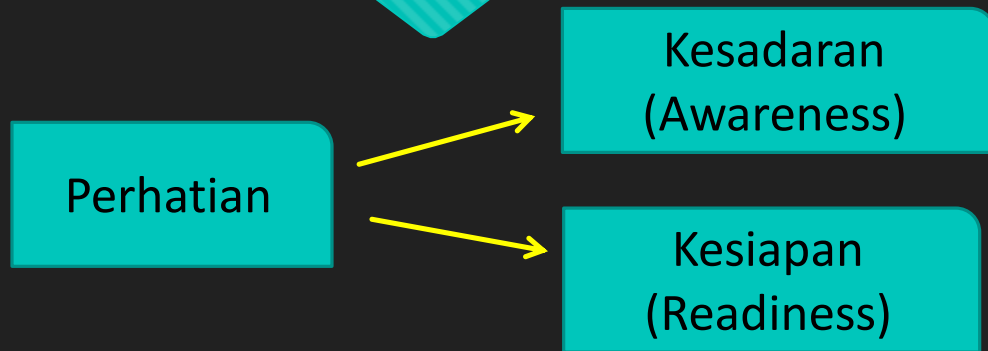
Memperhatikan

Mendengar

Memahami

Mengingat

Proses Mendengarkan: 1. Perhatian



Fenomena untuk memperhatikan stimuli tertentu sambil membuang stimuli yang lainnya disebut **perhatian selektif**

Konsep ambang batas adalah tingkat minimal intensitas stimuli yang dapat diperhatikan

Bukan hanya ketajaman perhatian keseluruhan saja yang penting, tetapi pembangkitan spesifik juga berperan dalam perilaku mendengarkan.
Contohnya, seorang ibu dapat tertidur lelap ditengah-tengah suara yang keras, tetapi langsung terbangun oleh suara tangisan bayinya.

Proses Mendengarkan: 2. Mendengar

- **Mendengar** adalah merupakan proses fisiologis otomatis penerimaan stimuli pendengaran (aural stimuli).
- Frekuensi berbicara manusia berkisar dari 125 sampai 8.000 putaran per detik; dan kebanyakan kata berfrekuensi antara 1.000 sampai 7.500 putaran per detik, yang merupakan wilayah kritis kemampuan pendengaran (Brook 1981 *dalam* Tubbs dan Moss 1996)
- Faktor lain dalam mendengar adalah **kecepatan pembicara**. Kecepatan rata-rata pembicara adalah antara 100 sampai 150 kata per menit. kebanyakan orang mampu menangkap pesan yang kecepatannya mencapai 400 sampai 500 kata per menit.
- Kemampuan memproses informasi adalah **empat kali lebih cepat dari rata-rata orang berbicara**. Maka diperlukan cara untuk menggunakan *waktu luang* ini agar tidak menjadi bosan atau melamun ketika mendengarkan orang yang berbicara dengan kecepatan yang lambat

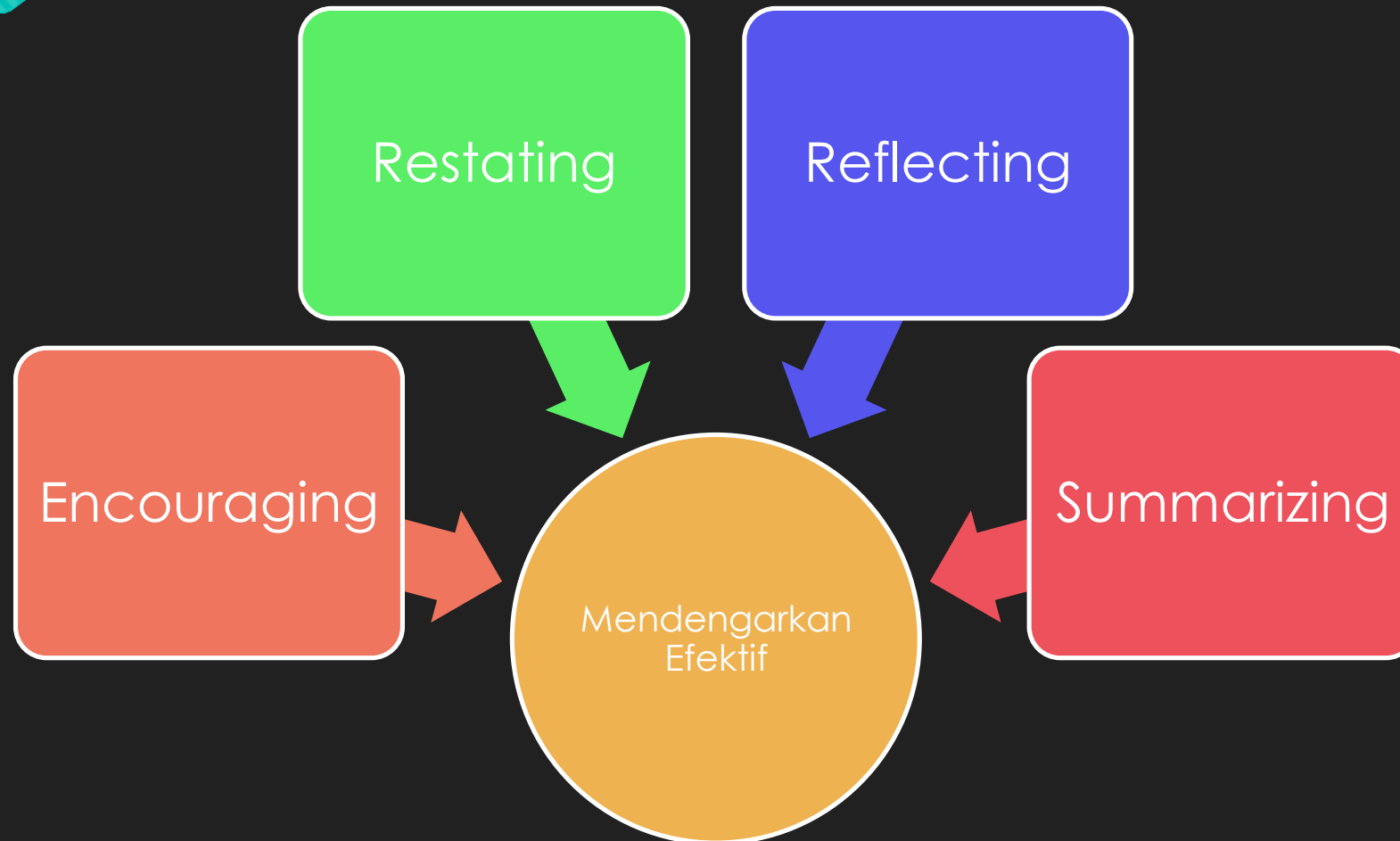
Proses Mendengarkan: 3. Memahami

- Memahami adalah proses pemberian makna pada kata yang didengar (sesuai dengan makna yang dimaksud oleh si pengirim pesan).
- Memahami merupakan proses yang *paling rumit* dalam mendengarkan

Proses Mendengarkan: 4. Mengingat



Cara Mendengarkan Efektif



Hambatan-hambatan dalam Mendengarkan Efektif

Sibuk dengan
diri sendiri

Sibuk dengan
masalah
eksternal

Aspek Pesan
yang
Diperhatikan

Asimilasi

Faktor Kawan
atau Lawan

Mendengarkan
yang
diharapkan

Sikap Mendengarkan Efektif

- **Berpikir positif** dan jangan berprasangka negatif sebelum melakukan verifikasi terhadap pribadi lawan komunikasi anda
- Membuka pikiran, perasaan dan **bersikap terbuka** selama proses komunikasi, sehingga membuat nyaman lawan bicara kita
- Arahkan **perhatian penuh** selama proses komunikasi dan hilangkan faktor-faktor pengganggu komunikasi seperti dering telepon dan jenis-jenis interupsi lainnya
- Pastikan apa yang Anda dengarkan dengan mengomunikasikan kembali (**memberikan umpan balik**)

TERIMA KASIH